

PELAKSANAAN PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI EVALUASI FORMATIF DALAM PENGAJARAN DI SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 2 NGAWI

ANAS MUIN *¹

WAHYU FELIX FERDIYANTO ²

MUHAMMAD ABID AL KHILMI ³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Surakarta

*e-mail: anasmuin5@gmail.com¹, ferdiyantofelix@gmail.com², abidalkhilminuhamad@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi desain dan melaksanakan evaluasi formatif terhadap siswa di sebuah sekolah, dengan tujuan untuk memahami perkembangan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan memberikan kemudahan bagi guru dalam menyusun laporan evaluasi pembelajaran siswa. Laporan penilaian juga mencakup analisis data siswa di sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi, provinsi Jawa Timur. Hasil penelitian, yang diperoleh melalui wawancara dengan guru di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi, menunjukkan bahwa penyusunan desain dan pelaksanaan evaluasi formatif siswa telah terlaksana sebagai bagian dari proses pengembangan. Guru telah menganalisis dan menyusun laporan siswa sebagai hasil evaluasi formatif, yang dapat diartikan sebagai upaya menyediakan, menganalisis, dan menggunakan data sebagai informasi untuk pengambilan keputusan dalam evaluasi formatif terhadap siswa. Oleh karena itu, evaluasi formatif membantu guru dalam mengorganisir data siswa dan melaksanakan evaluasi siswa di dalam kelas melalui ujian harian dan ujian akhir semester. Hasil dari ujian tersebut memungkinkan guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi yang telah diajarkan kepada siswa.

Kata kunci: evaluasi, formatif, pembelajaran

Abstract

his research aims to evaluate the design and carry out formative evaluations of students in a school, with the aim of understanding students' progress in understanding learning material and making it easier for teachers to prepare student learning evaluation reports. The assessment report also includes analysis of student data at the school. This research was conducted at Muhammadiyah 2 Ngawi Vocational School, East Java province. The results of the research, obtained through interviews with teachers at SMK Muhammadiyah 2 Ngawi, show that the design and implementation of formative student evaluations have been carried out as part of the development process. The teacher has analyzed and compiled student reports as a result of formative evaluation, which can be interpreted as an effort to provide, analyze and use data as information for decision making in formative evaluation of students. Therefore, formative evaluation helps teachers organize student data and carry out student evaluations in the classroom through daily exams and end-of-semester exams. The results of the test allow teachers to find out the extent of understanding of the material that has been taught to students.

Keywords: evaluation, formative, learning

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam proses pembentukan karakter dan kecerdasan peserta didik. Guru sebagai pengajar dalam merealisasikan tujuan dan fungsi pembelajaran, di harapkan mampu mengembangkan pembelajaran dengan kreatif, inovatif, dan bermanfaat dalam tujuan pembelajaran tersebut. Salah satu upaya peningkatan kualitas pembelajaran adalah dengan melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran.

Menurut Cennamo Dan Kalk mengatakan, bahwa evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan selama proses desain dan pengembangan materi dan masih memiliki waktu untuk membuat perubahan. Artinya, evaluasi formatif adalah suatu proses pengumpulan data yang berkaitan dengan produk yang telah didesain dan dikembangkan untuk mengetahui berbagai kekurangan sebelum produk tersebut disebarluaskan berdasarkan target atau sasaran penggunaan

Evaluasi yang dilakukan oleh guru fokus pada kinerja yang ditunjukkan siswa, sementara evaluasi yang dilakukan oleh siswa berfokus pada kinerja yang telah mereka lakukan. Kemampuan untuk melakukan evaluasi diri dapat berdampak positif pada peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menunjukkan kinerja mereka. Dalam pengembangan program, jenis evaluasi yang digunakan adalah evaluasi formatif. Evaluasi formatif ini dilakukan oleh guru selama proses perkembangan dengan tujuan mendeteksi penyimpangan atau ketidaksesuaian pelaksanaan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Evaluasi formatif ini dilakukan setelah selesai mengajar satu unit pengajaran untuk segera mengidentifikasi potensi perbaikan. Evaluasi formatif diterapkan saat suatu produk atau program sedang dalam pengembangan, seringkali dilakukan secara berulang atau berkelanjutan untuk melakukan perbaikan komprehensif yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pada setiap siswa

Pelaksanaan evaluasi formatif pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Ngawi bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar secara individu dan klasikal. Proses ini juga berfungsi sebagai latihan bagi siswa dalam menjawab soal-soal Matematika, mendorong mereka untuk lebih memahami materi pelajaran. Tujuan utama evaluasi ini adalah memudahkan siswa dalam menghadapi tes formatif. Dalam melaksanakan evaluasi formatif, pengajar perlu memperhatikan tiga dasar penting. Pertama, dasar psikologis digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Kedua, dasar didaktis menunjukkan manfaat besar evaluasi dalam memotivasi belajar, serta mendapatkan informasi tentang kesulitan belajar siswa. Terakhir, dasar administratif menekankan perlunya evaluasi untuk menentukan Indeks Prestasi dan pengisian raport. Keseluruhan, hal ini menegaskan bahwa evaluasi formatif dapat menjadi alat yang efektif bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

METODE

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data

1. Metode Wawancara
Adalah peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian untuk memperoleh informasi dan data melalui serangkaian pertanyaan. Adapun subjek penelitian adalah bapak kholif selaku guru bimbingan konseling
2. Metode observasi
Adalah pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang diteliti tanpa memanipulasi kondisi atau variabelnya
3. Metode analisis data
Adalah serangkaian prosedur atau teknik yang digunakan untuk menyusun, mengorganisir, dan menginterpretasi data dalam suatu penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi formatif merupakan bentuk penilaian yang dilakukan untuk memberikan umpan balik kepada guru, bertujuan sebagai landasan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan menyelenggarakan layanan khusus bagi peserta didik. Sayangnya, di banyak sekolah, praktik evaluasi ini sering kali tidak dilakukan sesuai dengan yang seharusnya

A. Upaya Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui evaluasi formatif

Pendidikan atau pembelajaran bertujuan untuk menghasilkan pemahaman dasar, meningkatkan keterampilan berpikir, dan memajukan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, diperlukan perkuatan dalam proses dan penilaian pembelajaran, terutama di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi. Ini dapat dicapai melalui penyusunan materi ajar yang lebih mengakomodasi kebutuhan dan minat siswa, serta memperhatikan permasalahan dan pengembangan kemampuan berpikir siswa. Kholif menyatakan bahwa untuk mewujudkan perubahan ini, perlu ditingkatkan juga kompetensi guru, baik dalam kemampuan mengajar

maupun inovasi dalam penilaian, terutama dalam format evaluasi formatif. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SMK Muhammadiyah 2 Ngawi, guru melakukan evaluasi formatif dengan menggunakan penilaian seperti tes atau lembar kerja siswa (LKS). Kuis merupakan salah satu bentuk penilaian yang diadakan untuk mendapatkan informasi tentang pencapaian siswa. Instrumen yang digunakan dalam penilaian ini adalah tes. Kuis dapat digunakan sebagai metode penilaian formatif di kelas untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, sekaligus memberikan masukan kepada guru untuk memperbaiki pendekatan pembelajaran mereka. Selain istilah "kuis," tes juga sering digunakan dalam konteks penilaian formatif di kelas, karena tes merupakan instrumen yang membantu mendapatkan informasi dan mengukur kemampuan siswa terhadap suatu kompetensi tertentu. Penilaian formatif menggunakan kuis melibatkan penyelenggaraan kuis setiap kali satu kompetensi dasar selesai dipelajari, diadakan dalam rentang waktu 15 menit menjelang akhir sesi pembelajaran.

Dalam konteks ini, evaluasi formatif tidak hanya berfungsi sebagai instrumen penilaian, melainkan juga sebagai sarana pembelajaran yang terus-menerus. Dengan pendekatan ini, proses pembelajaran dapat mengalami dinamika yang lebih tinggi dan dapat merespons secara efektif terhadap kebutuhan siswa, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Adapun Langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut

1. Sebelum melaksanakan tes formatif, siswa menyelesaikan satu pokok bahasan tertentu. Setelah itu, siswa diberikan tes terkait materi tersebut. Setelah tes selesai, guru dapat menilai pemahaman siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Selanjutnya, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum mereka mengerti
2. Langkah-langkah yang lebih kompleks meliputi:
 - a. Menginstruksikan dengan cara yang menarik Mengaitkan tujuan pembelajaran dengan situasi dunia nyata akan memikat perhatian siswa dan merangsang minat alami mereka terhadap dunia.
Melakukan penilaian formatif terhadap siswa
 - b. Guru memberikan umpan balik secara teratur, tepat waktu, dan spesifik yang berkaitan dengan tujuan dan target pembelajaran individu setiap siswa. Data penilaian digunakan oleh guru untuk menyesuaikan pengajaran saat itu guna meningkatkan pencapaian siswa sesuai dengan hasil pembelajaran yang diinginkan.
 - c. Menganalisis kinerja siswa
Analisis data siswa memungkinkan guru untuk mengetahui di mana perlu dilakukan penyesuaian pada rencana pengajaran dan di mana perlu ditambahkan ketelitian dalam proses pengajaran untuk memenuhi kebutuhan semua siswa.
 - d. Melakukan refleksi diri atau penilaian diri Ini melibatkan mengajarkan siswa keterampilan untuk memantau dan mengambil tanggung jawab terhadap pencapaian tujuan pribadi mereka. Memberikan contoh pekerjaan berkualitas tinggi dan memberikan kesempatan untuk meninjau serta memperbaiki pekerjaan mereka akan mengembangkan pemikiran mandiri.
 - e. Memberikan instruksi korektif
Ini mencakup memberikan pembelajaran yang berbeda dan menggunakan metode penyampaian instruksional baru yang dirancang khusus untuk mengatasi kesenjangan pemahaman.
 - f. Melakukan penilaian ulang terhadap siswa
Penilaian ulang harus memiliki bentuk yang berbeda dari penilaian awal dan mencerminkan pembelajaran yang disampaikan selama proses pengajaran. Memberikan kesempatan tambahan kepada siswa untuk menunjukkan

penguasaan materi membantu menentukan apakah proses pengajaran telah berhasil.

B. Pengaruh evaluasi formatif terhadap peserta didik

Dapat dilihat dari data yang diperoleh oleh peneliti melalui hasil wawancara. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam kelas, guru lebih sering menggunakan jenis evaluasi formatif berupa tes esai, pilihan ganda (PG), dan pekerjaan rumah untuk mengukur serta mengevaluasi prestasi belajar siswa. Jenis evaluasi ini diaplikasikan oleh guru dengan tujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa. Informasi dari hasil penelitian ini diperkuat oleh wawancara dengan guru, yang menjelaskan bahwa dalam satu pokok bahasan, guru kadang memberikan evaluasi formatif hingga dua kali. Evaluasi tersebut diberikan setiap sesi tatap muka di kelas atau setiap selesai proses pembelajaran, bertujuan untuk menguji kompetensi siswa dan memastikan pemahaman mereka terhadap tujuan pembelajaran yang telah disampaikan.

Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi menyatakan bahwa guru selama ini memberikan evaluasi formatif dalam bentuk tes esai, pilihan ganda (PG), dan pekerjaan rumah. Dari ketiga jenis evaluasi tersebut, siswa lebih banyak tertarik pada evaluasi formatif berupa tes esai. Mereka memilih tes esai untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan mengasah keterampilan mereka, sehingga pada ujian semester, siswa dapat dengan lebih mudah memberikan argumen mereka. Siswa merasa bahwa dengan terbiasa menjawab tes esai, mereka dapat lebih baik dalam memahami materi, mengingat guru membuat soal esai berdasarkan kedalaman materi dan pemahaman siswa. Meskipun begitu, masih ada satu atau dua siswa yang lebih menyukai pilihan ganda. Mereka menginginkan jenis tes ini karena, pada tes esai, siswa terlatih untuk berpikir dan memahami materi, dan nilai pekerjaan mereka selalu dinilai dengan konsistensi oleh guru. Penilaian pada tes esai dianggap berbeda dengan penilaian pada soal pilihan ganda.

Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, diperlukan kreativitas dari pihak guru dalam mengeksplorasi potensi yang dimiliki siswa. Hasil observasi terhadap guru saat memberikan evaluasi formatif kepada siswa menunjukkan pelaksanaan yang sangat baik. Dari hasil penelitian juga terlihat bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu, siswa aktif bertanya selama proses pembelajaran, menunjukkan upaya mereka untuk lebih memahami materi yang sedang diajarkan. Ini menjadi indikasi bahwa aktivitas belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi mengalami peningkatan yang positif.

Untuk lebih detailnya, pengaruh evaluasi formatif terhadap peserta didik sebagai berikut:

- a. **Meningkatkan Pemahaman Siswa**
Evaluasi formatif membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap sejauh mana penguasaan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Umpan balik yang diberikan membantu siswa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pemahaman mereka.
- b. **Memberikan Umpan Balik**
Evaluasi formatif memberikan umpan balik secara langsung terkait dengan hasil belajar siswa. Ini memungkinkan perbaikan segera dan memastikan bahwa siswa dapat mengatasi kesulitan mereka dengan cepat.
- c. **Mendorong Keterlibatan Aktif Siswa**
Proses evaluasi formatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam pemahaman materi dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Siswa merasa lebih terlibat dan bertanggung jawab terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
- d. **Memberikan Pandangan tentang Kinerja Guru**

Evaluasi formatif juga memberikan pandangan kepada guru tentang seberapa efektif metode pengajaran mereka. Guru dapat menilai sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran dan apakah perlu penyesuaian dalam metode pengajaran.

e. Merancang Pembelajaran yang Tepat

Hasil evaluasi formatif memberikan informasi berharga bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat menyesuaikan materi, metode, dan pendekatan pengajaran mereka berdasarkan informasi tersebut

KESIMPULAN

Dalam penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi ini, terlihat bahwa guru menggunakan berbagai strategi untuk menilai pencapaian siswa, yang dilengkapi dengan umpan balik dan penguatan. Saat pelaksanaan penilaian formatif, siswa menunjukkan antusiasme dan motivasi yang tinggi, walaupun sejumlah dari mereka masih merasa kurang percaya diri. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penilaian formatif memiliki peran yang sangat penting, karena selain memberikan informasi tentang pencapaian siswa, juga dapat meningkatkan motivasi mereka.

Guru menerapkan evaluasi formatif melalui berbagai jenis tes, seperti tes esai, pilihan ganda (PG), dan pekerjaan rumah. Siswa cenderung lebih menyukai evaluasi formatif berupa tes esai karena membantu mereka melatih kemampuan berpikir dan memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, siswa lebih fokus pada proses pembelajaran ketika menggunakan metode evaluasi ini. Penggunaan evaluasi formatif memiliki dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa, yang terlihat dari keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran, keteraturan pengumpulan tugas tepat waktu, dan inisiatif siswa dalam bertanya ketika menghadapi kesulitan belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Magy. G, Suranto. AW, Netty. G. (2023) "Model Evaluasi Formatif-Sumatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Peserta Didik Sma". Jurnal Magister Pendidikan Matematika. Vol. 05. No. 02.
- Mochammad. K, Farida. N. (2014) "Pengaruh Pemberian Tes Formatif Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kesehatan Pada Sisawa Kelas VII SMP Negeri 2 Krian". Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan. Vol. 02. No. 01.
- Rohmatu. S, Maulfi. SR. (2023) "Pelaksanaan Dan Hambatan Evaluasi Formatif Dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Di SMK PGRI 3 Malang" Jurnal Pendidikan Bahasa. Vol. 12. No. 01.
- Sukadir. K. (2017) "Implementasi Evaluasi Program Model Formatif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada SMP Negeri 14 Kendari Kota Kendari". Jurnal Al-Ta'dib. Vol. 10. No. 01.